

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Halaman: 41-47

PELATIHAN GURU SMP UNTUK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL NAYL KECAMATAN SUKARAJA BOGOR

Suyekti Kinanti Rejeki¹, Indah Pangesti²

¹)Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

²)Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1515>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Kinanti Rejeki, S., & Pangesti, I. (2024). PELATIHAN GURU SMP UNTUK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL NAYL KECAMATAN SUKARAJA BOGOR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41-47.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1515>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN GURU SMP UNTUK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL NAYL KECAMATAN SUKARAJA BOGOR

**Suyekti Kinanti Rejeki¹, Indah
Pangesti²**

¹)Program Studi Pendidikan Bahasa
Indonesia, Universitas Indraprasta
PGRI, Jakarta

²)Program Studi Pendidikan Bahasa
Inggris, Universitas Indraprasta
PGRI, Jakarta

***Korespodensi:**

Email : esthiecute@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 24/04/2024

Diterima : 25/04/2024

Diterbitkan : 26/04/2024

Abstrak

Pelatihan guru SMP untuk penguatan literasi dan numerasi di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl, Kec. Sukaraja Bogor, dilaksanakan sebagai bagian dari program Merdeka Belajar yang memprioritaskan penguatan literasi dan numerasi siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang konsep literasi dan numerasi serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep tersebut dalam pembelajaran yang bermakna. Pelatihan melibatkan 20 guru SMP swasta dari kabupaten Bogor. Pelatihan ini juga sejalan dengan upaya Direktorat Guru Pendidikan Dasar dalam meningkatkan kompetensi numerasi guru dengan menyelesaikan seri Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru SMP dalam mengajar literasi (keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara) dan numerasi (kemampuan matematika) kepada siswa mereka di lingkungan Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl. Pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan strategi pengajaran yang efektif, peninjauan materi dan kurikulum yang relevan, dan metode evaluasi yang sesuai. Guru juga mungkin diberikan dukungan dalam menggunakan teknologi pendidikan, mengakomodasi kebutuhan siswa beragam, dan menghadapi tantangan khusus dalam pengajaran literasi dan numerasi. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi yang kuat.

Kata Kunci: Pelatihan Guru SMP; Literasi; Numerasi; Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl

Abstract

Middle school teacher training to strengthen literacy and numeracy at the Daar El Nayl Modern Islamic Boarding School, Kec. Sukaraja Bogor, implemented as part of the Merdeka Belajar program which prioritizes strengthening student literacy and numeracy. This training aims to increase teachers' understanding of literacy and numeracy concepts and their ability to apply these concepts in meaningful learning. The training involved 20 private junior high school teachers from Bogor district. This training is also in line with the efforts of the Directorate of Basic Education Teachers to improve teacher numeracy competency by completing the Numeracy Competency Improvement Training Module series for Teachers. This training aims to improve the competence of junior high school teachers in teaching literacy (reading, writing, listening, speaking skills) and numeracy (mathematics skills) to their students in the Daar El Nayl Modern Islamic Boarding School environment. Training covers various aspects, such as the development of effective teaching strategies, review of relevant materials and curricula, and appropriate evaluation methods. Teachers may also be given support in using educational technology, accommodating the needs of diverse students, and dealing with special challenges in teaching literacy and numeracy. The ultimate goal is to improve the quality of education at Daar El Nayl Modern Islamic Boarding School Middle School and help students develop strong literacy and numeracy skills.

Keywords: Middle School Teacher Training; Literacy; Numeracy; Daar El Nayl Modern Islamic Boarding School



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun masa depan yang cerah bagi individu dan masyarakat. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kemampuan literasi dan numerasi menjadi semakin penting sebagai landasan bagi kesuksesan personal dan profesional seseorang. Peran guru sebagai fasilitator utama dalam mengembangkan kedua aspek tersebut tidak dapat dipandang remeh (Liza, 2014). Pendidikan adalah pondasi kehidupan manusia dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan berorientasi kepada masa depan. Pendidikan juga berperan sebagai dasar pembangunan serta menjadi kunci utama keberhasilan suatu negara.

Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl di Kecamatan Sukaraja, Bogor, merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen kuat untuk memberikan pendidikan berkualitas yang meliputi aspek keagamaan, akademik, dan keterampilan. Dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan literasi dan numerasi menjadi fokus utama dalam agenda pembangunan kurikulum. Hal ini mencerminkan upaya lembaga tersebut untuk memperkuat kemampuan siswa dalam membaca, menulis, serta kemampuan matematika, sebagai landasan penting dalam proses pendidikan yang holistik.

Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl berbasis pendidikan yang berkualitas tinggi, yang mencakup berbagai aspek keagamaan, kebudayaan, dan keilmuan. Peserta didik di sekolah ini diharapkan memiliki kompetensi yang komprehensif, baik dari segi keilmuan maupun keagamaan, serta dapat menjadi individu yang berwirausaha, berpikir kritis, dan berani bertanggung jawab. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pusat belajar bagi para guru, yang dapat mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi sendiri, sehingga dapat menjadi guru yang efektif dan berwirausaha. Selain itu, pelatihan juga diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan konsep pendidikan yang efektif, yang dapat diimplementasikan di sekolah.

Peserta didik di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl juga diharapkan dapat mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi yang komprehensif, yang dapat digunakan dalam berbagai situasi kehidupan. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat menjadi guru yang efektif, yang dapat membantu mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi di sekolah.

Dalam pelatihan ini, para guru dan peserta didik akan diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan ide, serta dapat mengembangkan hubungan yang baik. Selain itu, pelatihan juga diharapkan dapat menjadi tempat bagi para guru dan peserta didik untuk berbagi ilmu dan ide, yang dapat menguntungkan bagi semua pihak.

Pelatihan guru SMP di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl merupakan langkah strategis yang diperlukan, yang dapat membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi di sekolah, serta membantu meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Dengan pelatihan ini, diperkirakan para guru dan peserta didik dapat menjadi individu yang kompeten, baik dari segi keilmuan maupun keagamaan, serta dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Melalui pendekatan yang komprehensif dan terarah, diharapkan para guru akan mampu mengintegrasikan konsep literasi dan numerasi ke dalam setiap aspek pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya akan memiliki keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks kehidupan nyata.

Pendidikan yang lebih inklusif, responsif, dan berkualitas merupakan tujuan utama dalam transformasi pendidikan yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl. Pelatihan ini diharapkan menjadi tonggak awal dalam penguatan literasi dan numerasi bagi peserta didik yang akan menjadi kemajuan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Penguatan literasi dan numerasi sangat penting untuk menciptakan peserta didik yang dapat memahami dan menggunakan bahasa dan matematika dengan baik. Hal ini akan memiliki dampak positif bagi peserta didik dalam pendidikan dan kehidupan mereka.

Pelatihan ini juga akan menjadi salah satu langkah dalam peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl. Dengan penguatan literasi dan numerasi, peserta didik akan lebih baik dalam memahami materi yang dijelaskan di kelas, menjadi lebih aktif dalam pengajaran, dan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Observasi langsung dan wawancara merupakan langkah kunci dalam memahami kondisi pembelajaran di sekolah dan kesulitan yang dihadapi guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh guru. Tim pelaksana yang langsung berinteraksi dengan kepala sekolah dan guru dapat menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada. Observasi langsung memainkan peran penting dalam kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang situasi yang dihadapi oleh para pelaku pendidikan.
2. Pelatihan dan Sosialisasi
Pelatihan dan sosialisasi di Pesantren diberikan kepada guru-guru dengan jadwal yang telah disepakati. Pelatihan dilakukan melalui presentasi dan demonstrasi yang dipimpin oleh nara sumber. Selama sesi pelatihan, guru menggunakan perangkat komputer atau laptop yang tersedia. Terdapat sesi tanya jawab yang membantu guru dalam pemahaman materi. Setelah presentasi dan tanya jawab, dilakukan

simulasi untuk memperkuat pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan.

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi, tim pelaksana kembali ke sekolah mitra untuk melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru literasi dan numerasi, sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih optimal. Bila masih ada kendala yang dialami oleh guru, maka tim pelaksana menjelaskan kembali kepada guru.

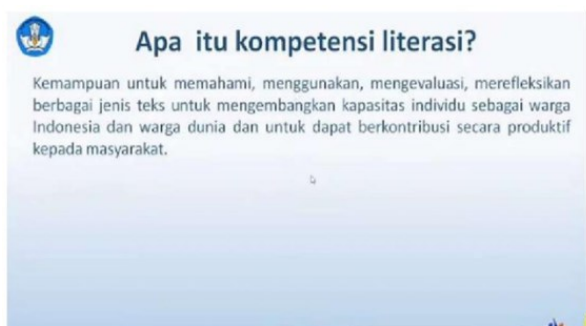
HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan guru SMP untuk penguatan literasi dan numerasi di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Pemilihan Metode Pembelajaran
Guru-guru SMP memahami dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk penguatan literasi dan numerasi, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi pendidikan. Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah menyatakan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan sering mengabaikan literasi dan numerasi sebagai dasar berpikir, sehingga materi yang diajarkan kurang memperhatikan aspek tersebut (Sofie Dewayani et al., 2022).
2. Pengembangan Materi Pembelajaran
Guru-guru SMP terlibat dalam pengembangan materi pembelajaran kreatif dan relevan, termasuk pemilihan bahan bacaan, perencanaan kegiatan praktik, dan penggunaan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran numerasi. Proses pengembangan materi pembelajaran meliputi identifikasi standar dan kompetensi dasar, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, pengujian produk, dan analisis dan pelaporan hasil. Pengembangan materi pembelajaran harus mempertimbangkan potensi dan karakteristik

siswa serta relevansi dengan kehidupan sehari-hari (Purwanti et al., 2014).

3. Integrasi teknologi dalam pembelajaran mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform daring untuk mendukung penguatan literasi dan numerasi. Beberapa aspek penting dalam implementasi integrasi teknologi dalam pembelajaran meliputi peran teknologi dalam meningkatkan keyakinan dan keberhasilan guru, strategi integrasi dan desain perangkat pembelajaran berbasis ICT, serta pentingnya latihan dan persiapan bagi guru dan murid dalam menggunakan teknologi tersebut (Omar, 2016).
4. Pemantauan dan Evaluasi Kemajuan Siswa
Pemantauan dan evaluasi kemajuan siswa merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Proses evaluasi melibatkan beragam metode untuk mengukur kemajuan literasi dan numerasi siswa, serta pemantauan berkala terhadap perkembangan individu siswa. Evaluasi juga memungkinkan penyesuaian pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Kolaborasi Antar Guru:
Kolaborasi antar guru dalam pengembangan strategi pengajaran lintas mata pelajaran yang mengintegrasikan literasi dan numerasi. Saling berbagi pengalaman dan pembelajaran baik dari implementasi praktik terbaik.



Gambar 1. Materi Tentang Kompetensi Literasi

Kompetensi literasi adalah kemampuan untuk mengakses, menggunakan, menafsirkan, dan mengomunikasikan informasi dan ide melalui

berbagai teks sesuai dengan karakteristik dan konteksnya. Kompetensi literasi juga dapat diartikan sebagai kecakapan berpikir kritis dalam menganalisis teks agar mampu menyelesaikan masalah sehari-hari. Kompetensi literasi ini penting untuk dikuasai oleh guru dan siswa agar dapat merancang pembelajaran literasi yang mendorong siswa melalui memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah, dan mengembangkan kapasitas individu agar dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat.

6 literasi



Gambar 2. Jenis-Jenis Literasi

Literasi baca tulis merupakan kemampuan untuk memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka dalam berbagai konteks. Literasi sains adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep sains dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi digital. Literasi finansial adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi. Literasi budaya dan kewargaan adalah kemampuan untuk memahami dan bersikap terhadap kebudayaan dan hak serta kewajiban sebagai warga negara.

Literasi dalam pembelajaran adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, berhitung, memahami, memecahkan masalah, serta menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Literasi juga mencakup kemampuan untuk berpikir

kritis, menganalisis, dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, literasi menjadi aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terdapat enam literasi dasar yang harus dikuasai oleh individu, yaitu literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Literasi dasar ini penting untuk membuat keputusan yang tepat, mengelola keuangan pribadi, memahami informasi dalam berita, serta bersikap terhadap kebudayaan dan hak serta kewajiban sebagai warga negara.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat telah memberikan pelatihan cara Penguatan literasi dan numerasi Tim terdiri dari tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI. Kegiatan pelatihan dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl Jl. Jambudipa Desa Cilebut Timur No. 124 Rt. 02/08 Kec. Sukaraja Bogor. Alasan pemilihan mitra didasarkan pada beberapa pertimbangan dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang Literasi dan Numerasi pembelajaran. Hasil observasi telah mengidentifikasi kebutuhan konkret di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl, yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang literasi dan numerasi. Pemilihan mitra yang tepat dapat membantu mengatasi kelemahan ini. Pemilihan mitra yang memiliki keahlian khusus dalam literasi dan numerasi dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan tersebut di antara guru-guru. Mitra dapat membawa pendekatan yang terbukti dan metode pengajaran inovatif.



Gambar 3. Literasi dalam Pembelajaran

Melibatkan mitra yang berkualitas dapat mendorong kolaborasi yang lebih erat antara guru-guru di Pondok Pesantren dengan para ahli di bidang literasi dan numerasi. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Mitra yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren dengan memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh guru-guru. Mitra dapat memberikan akses kepada sumber daya dan materi pembelajaran yang terkini dan relevan. Hal ini dapat membantu guru-guru memahami dan menerapkan konsep literasi dan numerasi dengan lebih baik.

Pemilihan mitra yang memahami konteks dan nilai-nilai di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl dapat memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dan budaya lokal. Mitra dapat memberikan mekanisme evaluasi dan umpan balik berkelanjutan, memastikan bahwa pelatihan dan dukungan yang diberikan terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan guru dan siswa. Melibatkan mitra yang memiliki komitmen untuk mengembangkan kapasitas guru di bidang literasi dan numerasi dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Pemilihan mitra dengan pertimbangan tersebut dapat membantu menciptakan program pengabdian masyarakat yang efektif dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pengabdian masyarakat (Abdimas) di Pondok Pesantren Modern Daar El Nayl yang fokus pada penguatan literasi dan numerasi dapat dilakukan melalui beberapa langkah evaluatif. Berikut adalah langkah-langkah yang mungkin diterapkan:

1. Evaluasi Tujuan dan Sasaran:

Mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran proyek Abdimas telah tercapai. Evaluasi ini harus

mencakup indikator yang spesifik terkait dengan penguatan literasi dan numerasi.

2. Analisis Dampak:

Menilai dampak nyata dari penguatan literasi dan numerasi pada tingkat individu (siswa dan guru) dan pada tingkat masyarakat di sekitar Pondok Pesantren. Dampak dapat diukur dalam hal peningkatan prestasi akademis, perubahan sikap terhadap pembelajaran, dan kontribusi terhadap masyarakat.

3. Evaluasi Metode Pengajaran:

Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Melibatkan umpan balik dari guru dan siswa terkait metode-metode yang paling efektif.

4. Pemantauan Keterlibatan Guru:

Menilai tingkat keterlibatan dan partisipasi guru dalam program penguatan literasi dan numerasi. Memastikan bahwa guru secara aktif menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam pengajaran sehari-hari.

5. Analisis Umpan Balik Peserta:

Mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari peserta, termasuk guru, siswa, dan orang tua siswa. Menilai sejauh mana program Abdimas memenuhi harapan mereka dan bagaimana program dapat ditingkatkan.

6. Evaluasi Penggunaan Teknologi:

Jika teknologi digunakan dalam penguatan literasi dan numerasi, mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan teknologi telah meningkatkan efektivitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan guru mengenai literasi dan numerasi. Para guru telah mengadopsi metode pembelajaran baru dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan yang lebih efektif. Guru lebih mudah dalam membuat kuis yang bervariasi dan kreatif. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kemajuan

yang positif dalam prestasi akademis mereka. pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah terbukti efektif. Guru dan siswa dapat memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan, Guru serta santri pesantren Modern Daar El Nayl Kec. Sukaraja Bogor yang telah memberikan sarana serta prasana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Asri, K., Agustina, Y., Fahmi, C. N., Suryawati, I., & Ismulyati, S. & Sufriadi, D. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27-31.
- Hapsari, F., Siti Wahyuni, & Mirna Herawati. (2024). PKM PELATIHAN LITERASI TIK BAGI KADER POSYANDU CENDRAWASIH 2 - CIRACAS. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 164–168. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.994>
- Liza, E. (2014). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM PERIODIK UNSUR DAN IKATAN KIMIA DI KELAS X SMAN 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/6062/1/FM.pdf>
- Nur Ainun, Jalaluddin, Zakaria, Khairul Asri, Cut Nurul Fahmi, Indah Suryawati, Irwan, Azwir, Sri

- Ismulyati, Edi Azwar, Yenni Agustina, Muhammad Azzarkasyi, Eli Nurliza, Septhia Innanda, Mukhtasar, & Dedi Sufriadi. (2023). PEMBELAJARAN LITERASI MATEMATIS BERORIENTASI KURIKULUM MBKM MELALUI BAKTI SOSIAL DAN PERLOMBAAN TINGKAT DASAR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–43. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1515>
- Omar, A. (2016). Integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran kesusasteraan Melayu mempertingkatkan keyakinan dan keberhasilan guru semasa latihan mengajar. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 9(1), 13–25.
- Purwanti, K., Murniari, A. R., & Yusrizal, Y. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2).
- Ramadanti, N. N., Suhendra, Mutiara Islami, Achmad Saypullah, Muhamad Praditiya Aprian, Muhamad Safei, Taufik Hidayah, & Kusmanto. (2024). PELATIHAN DAN PENINGKATAN LITERASI FINANSIAL BAGI SISWA SD NEGERI SERDANG WETAN KECAMATAN LEGOK KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 226–232. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1515>
- Saputro, Y. R., Rio Priyadi, Afif Fadhila Pangestu, Kelvin Juliano, Dwi Yuliyantono, Cintya Devina, Cindy Mutiara Sari, Rizky Sidiq Dwitama, Bram Abdillah, Asna Sari, Yoyok Cahyono, S.E., M.M., C.A.P., & Yohana S.E, M.Si., C.A.P. (2023). Bermain dengan Ilmu: Penyuluhan Baca Tulis Hitung (CALISTUNG) dan Meningkatkan Motorik Anak Melalui Mewarnai di Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Karawaci Tangerang. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 139–147. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.267>
- Sofie Dewayani, Nita Isaeni, Meliyanti, Sotya Mayangwuri, Fellma Juniati Panjaitan, & Ratna Nurlaila. (2022). *Strategi Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran di SD dan SMP*.